

BAB I

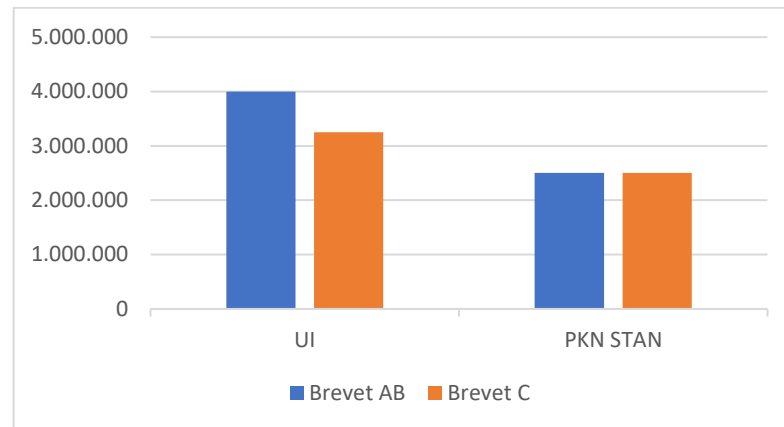
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara besar, Indonesia memerlukan pengelolaan keuangan negara dengan kualitas dan integritas yang tinggi. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan negara dapat dilakukan salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan (diklat). Politeknik Keuangan Negara STAN (PKN STAN) sebagai Badan Layanan Umum (BLU) di bawah naungan Kementerian Keuangan RI (Kemenkeu RI), dalam hal ini Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK), berperan dalam mendidik dan melatih sumber daya manusia (SDM) Indonesia terkait keuangan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 137/PMK.01/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Keuangan Negara STAN (Kemenkeu, 2015). Dalam menjalankan perannya, PKN STAN dapat menyelenggarakan diklat pajak melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) berdasarkan tarif dan unsur bisnis yang dikembangkan oleh Unit Pengembangan Layanan dan Bisnis (UPLB) terhadap pegawai Kemenkeu, kementerian/lembaga lain, serta pemerintah daerah. Diklat pajak juga diselenggarakan dalam rangka optimalisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PBNP) sebagaimana tugas PKN STAN sebagai BLU.

Saat ini, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan diklat pajak masih menjadi satu bagian dan belum terdapat pemisahan antara *variable cost* dan *fixed cost*. Penggolongan biaya perlu dilakukan sesuai dengan tujuan biaya itu sendiri (Utami, 2019, 28). Sejalan dengan Utami, Supriyono menjelaskan bahwa penggolongan biaya berdasarkan kecenderungan perubahan terhadap aktivitas tertentu sangat penting untuk perencanaan laba (Supriyono, 1999, 16). Selain terkait pemisahan biaya, penentuan tarif diklat pajak di PKN STAN masih disamaratakan dengan didasarkan pada *cost driver* jumlah peserta. Padahal, perlu lebih dirinci dan disesuaikan kembali biaya-biaya terhadap aktivitas yang dilakukan selama diklat pajak yang dapat diwujudkan melalui *ABC*. Hal ini pula yang dikemukakan oleh Mulyadi, yaitu bahwa *ABC* dapat menyajikan informasi harga pokok secara cermat dengan mengukur konsumsi sumber daya setiap aktivitas yang digunakan untuk menghasilkan produk (Mulyadi, 2003, 40). Tarif diklat pajak di PKN STAN juga masih undervalue bila dibandingkan dengan instansi lain di Indonesia. Dalam hal ini, instansi yang dapat digunakan sebagai komparasi atau *benchmark* adalah Universitas Indonesia (UI) karena usia instansi yang sudah matang sebagai perguruan tinggi negeri. Usia instansi yang sudah matang dapat menjadi dasar keyakinan terkait ketepatan pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penetapan tarif. Sebagai contoh, berikut perbandingan antara tarif diklat pajak di PKN STAN dan tarif diklat pajak di UI.

Gambar I.1 Perbandingan Tarif Diklat UI - PKN STAN Periode 2021-2022



Sumber: *Tax Centre UI* (dppu.ui.ac.id) dan *UPLB PKN STAN* (blu-pknstan.ac.id)

Berdasarkan Gambar I.1, dapat diketahui bahwa PNBP melalui diklat pajak di PKN STAN masih belum optimal bila dibandingkan dengan instansi lain. PKN STAN sebagai BLU juga mengemban tugas optimalisasi PNBP dengan tetap mengikuti praktik bisnis yang sehat. Oleh sebab itu, tarif diklat pajak di PKN STAN menjadi penting untuk dikaji. Karya tulis ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan data sekunder berupa Rencana Anggaran dan Biaya (RAB), Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), serta studi pustaka. Melalui karya tulis ini, diharapkan perencanaan dan penganggaran terkait diklat pajak di PKN STAN dapat lebih akurat serta PNBP melalui diklat pajak dapat lebih optimal. Berdasarkan data dan fakta yang telah penulis jabarkan, menjadi diperlukan KTTA yang berjudul “Desain Tarif Diklat Pajak menggunakan Metode *Activity-Based Costing* pada Politeknik Keuangan Negara STAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Biaya-biaya yang belum diklasifikasikan menurut sifatnya, *cost driver* yang belum disesuaikan dengan aktivitas yang terkait, serta tarif yang masih *undervalue* dapat menyebabkan inefektivitas tugas dan fungsi PKN STAN. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang terkait dengan desain tarif diklat pajak di PKN STAN, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana penentuan *cost driver* yang sesuai pada penyelenggaraan diklat pajak di PKN STAN?
2. Bagaimana permasalahan atau *concern* dalam penyusunan costing diklat pajak di PKN STAN?
3. Bagaimana desain tarif diklat pajak di PKN STAN yang didasarkan pada *activity-based costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan karya tulis ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. mengetahui penentuan *cost driver* yang sesuai pada penyelenggaraan diklat pajak di PKN STAN;
2. mengetahui permasalahan atau *concern* dalam penyusunan costing diklat pajak di PKN STAN; dan
3. mengetahui desain tarif diklat di PKN STAN yang didasarkan pada *activity-based costing*.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan karya tulis ini penulis batasi hanya pada desain tarif untuk diklat mengingat terdapat tarif yang digunakan PKN STAN untuk kegiatan lain, seperti

pendidikan diploma I, III, dan IV. Penulis melakukan menguraikan *cost driver* yang sesuai terhadap setiap aktivitas penyelenggaraan diklat. *Cost driver* tersebut akan menjadi pemicu biaya dan menjadi dasar perhitungan tarif atas setiap diklat pajak yang diselenggarakan. Selanjutnya, penulis membahas secara lebih terperinci terkait biaya-biaya yang perlu menjadi perhatian. Pada akhir pembahasan, penulis menyusun desain tarif berdasarkan pembahasan pada subbab sebelumnya. Data biaya riil yang penulis gunakan adalah biaya riil tahun anggaran 2022. Melalui pembatasan ruang lingkup tersebut, diharapkan pembahasan akan lebih terarah dan terfokus dengan tetap komprehensif.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat atas karya tulis ini diharapkan untuk didapatkan oleh pihak berikut.

1. Penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan sebagai sarana perbandingan dan implementasi materi yang diperoleh dalam perkuliahan. Selain itu, penulis berharap karya tulis ini adalah sarana untuk berpikir kritis dan solutif terhadap berbagai permasalahan penentuan tarif di Indonesia.

2. PKN STAN

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi penyusunan tarif diklat pajak di PKN STAN. Selain itu, penulis berharap karya tulis ini merupakan sarana evaluasi dan masukan terkait desain tarif diklat pajak di PKN STAN.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini diawali dengan bab I pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan. Pada bagian latar belakang, dibahas status quo terkait tarif diklat pajak di PKN STAN dan alasan penulis memilih topik penulisan terkait tarif diklat pajak di PKN STAN. Rumusan masalah merupakan uraian permasalahan yang dibahas dalam karya tulis. Tujuan penulisan berisi tujuan atas penyelesaian masalah yang terdapat pada rumusan masalah. Ruang lingkup penulisan merupakan batasan pembahasan yang dipaparkan dalam karya tulis. Bagian manfaat penulisan berisi manfaat yang diharapkan untuk diperoleh atas karya tulis ini. Sumber dan teknik pengumpulan data dibahas pada bagian metode pengumpulan data. Sementara itu, sistematika penulisan berisi runutan penulisan yang dibahas dalam karya tulis.

Sistematika penulisan pada bab II landasan teori terdiri atas konsep *variable cost* dan *fixed cost*, konsep *cost driver*, serta konsep *ABC method*. Subbab pertama memaparkan definisi dan pembagian biaya berdasarkan sifatnya menjadi *variable cost* dan *fixed cost*. Definisi dan contoh *cost driver* dijelaskan pada bagian ini. Pada bagian konsep *ABC method* ini dibahas secara detil terkait pengertian, dasar metode, serta cara penerapan *ABC method*.

Sistematika penulisan bab II berlanjut pada bab III pembahasan yang terdiri atas metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, serta pembahasan hasil. Pada bagian metode pengumpulan data dijabarkan cara penulis dalam mengumpulkan data. Pada subbab kedua, dijabarkan gambaran umum objek

penulisan, yaitu PKN STAN. Bagian pembahasan hasil berisi identifikasi dan klasifikasi biaya, pembahasan terkait biaya yang perlu diperhatikan lebih dalam, serta penyusunan tarif.

Bab terakhir dalam sistematika penulisan karya tulis ini adalah bab IV simpulan dan saran yang berisi simpulan atas pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya serta uraian usulan/saran yang penulis sampaikan terhadap PKN STAN terkait dengan desain tarif diklat pajak yang telah penulis susun.